BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan penulis dalam *Perencanaan Struktur Gedung Perhotelan di Kota Padang Sumatera Barat* dengan berpedoman pada SNI 2847:2019, SNI 1726:2019 dan SNI 1727:2018 dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Lokasi pembangunan struktur di kategorikan gempa kuat.
- 2. Jenis tanah di lokasi pembangunan adalah tanah lunak.
- 3. Analisa gaya gempa dengan Analisis Gaya Lateral Ekivalen.
- 4. Hasil penulangan pada pelat atap didapatkan tebal pelat 120 mm dengan tulanhan utama D10-200.
- Hasil penulangan balok pada lantai 2 dengan dimensi 300 x 500 mm dengan tulangan uatama di daerah tumpuan di dapatkan tulangan tarik 9 D16, tulanagan tekan 5 D16, dan tulanagan sengkang di tumpuan D13 -100 mm.
- Hasil penulangan kolom pada lantai 2 dengan dimensi 400 x 500 mm didapatakn tulangan utama 12 D22 dan tulanag sengkang D13 – 100 mm pada daerah tumpuan.
- 7. Pondasi yang di gunakan adalah pondasi tiang pancang degan jumlah tiang sebanyak 4 buah dengan diameter 40 cm engan kedalaman 20 m.
- 8. Perhitungan *Pile Cap* yaitu 180 x 180 x 50 dengan tulangan bagian bawah 14 D 19 150 dengan tulanagan atas 8 D16 150 mm.
- 9. Hasil perhitungan pada masing masing lantai data terlampir.

5.2 Saran

Dalam Tugas Akhir ini, penulis menyarankan beberapa hal yang dapat digunakan dalam perbaikan dan pengembangan studi selanjutnya, yaitu :

- Dalam melakukan perencanaan suatu struktur bangunan, sebaiknya digunakan peraturan dan standart yang terbaru
- 2. Dalam perhitungan suatu struktur bangunan gedung diperlukan ketelitian agar hasil perhitungan akurat.

3. Persyaratan – persyaratan *fundamental* dan kriteria – kriteria Sistem Rangka Pemikul Momen mesti diterapkan pada bangunan yang berada di daerah resiko gempa kuat.